

**STUDI PRESTASI KERJA PENYADAPAN GETAH PINUS
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
(Studi Kasus di RPH Gebang BKPH Purworejo KPH Kedu Selatan)**

H. Bobby Sinabariba ¹⁾
Haryanto ²⁾

INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan di RPH Gebang BKPH Purworejo KPH Kedu Selatan. Salah satu alternatif untuk menghadapi peningkatan permintaan pasar terhadap gondorukem dan terpentin adalah melalui peningkatan produksi getah Pinus. Prestasi kerja merupakan bagian dari faktor produksi yang digunakan untuk merencanakan suatu kegiatan produksi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui prestasi kerja tiap komponen kerja kegiatan penyadapan getah Pinus dan hubungan antara prestasi kerja penyadapan dengan beberapa faktor yang diduga berpengaruh kuat.

Penelitian ini merupakan studi waktu kerja (*time study*) dengan melakukan pengamatan, pengukuran dan wawancara. Pemilihan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*) dan pada setiap sampel dilakukan pengulangan sebanyak 30. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi prestasi kerja penyadapan adalah jenis kelamin, umur, pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan, jarak rumah ke petak kerja, banyaknya andil, luas sawah dan tegalan, kelerengan lapangan, kondisi tumbuhan bawah dan kerapatan tegakan yang selanjutnya dikaji dengan menggunakan analisis regresi.

Hasil penelitian yang diperoleh memberikan prestasi kerja penyadapan getah Pinus masing-masing adalah sebesar 116.61 pohon/jam untuk jenis pekerjaan pembaharuan koare dan 113.85 pohon/jam untuk jenis pekerjaan pemungutan getah. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap prestasi kerja jenis pekerjaan pembaharuan koare adalah pengalaman kerja (X_4), jumlah tanggungan keluarga (X_5) dan jumlah andil (X_7) dengan persamaan matematis :

$$Y_1 = -30.20 - 3.60 X_4 + 13.27 X_5 + 0.17 X_7$$

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 73%.

Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap prestasi kerja jenis pekerjaan pemungutan getah adalah umur (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_5), kelerengan lapangan (X_9) dan kerapatan tegakan (X_{11}) dengan persamaan matematis :

$$Y_2 = 291.39 - 1.30 X_2 + 13.05 X_5 - 3.98 X_9 - 9.21 X_{11}$$

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 82%.

Faktor jumlah andil perlu mendapat perhatian khusus. Perlu adanya jumlah andil yang optimal sehingga secara bersama-sama dapat meningkatkan prestasi kerja penyadapan dan juga meningkatkan peluang kerja bagi masyarakat desa sekitar hutan.

Kata kunci : penyadapan, prestasi kerja, *time study*, analisis regresi

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, 93/90397/KT/03243

²⁾ Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM, Jurusan Manajemen Hutan